BAB V
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang ”Analisis Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyaluran produk telur ayam ras dari produsen ke konsumen menggunakan beberapa macam saluran distribusi yaitu :

   I. Produsen → Pedagang Besar → Konsumen

   II. Produsen → Pedagang Besar → Pengecer → Konsumen

2. Margin pemasaran yang diperoleh pedagang besar pada pola saluran I yaitu sebesar Rp 125 Dan *farmer’s share* sebesar 90,56 %. Pada pola sluran II pedagang pengecer memperoleh margin sebesar Rp 185 dan farmer’s share sebesar 87,10 %.
3. Pola saluran pemasaran I dan pola saluran pemasaran II telur ayam ras di Pasar Sentral Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo termasuk dalam kategori efisien, dimana hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi <1.

5.2 SARAN

1. Sebaiknya produsen lebih cermat dalam menentukan harga agar harga telur ayam stabil sampai dengan harga yang diterima konsumen akhir dan peternak lebih menambah jumlah populasi ternaknnya agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.
2. Sebaiknya produsen lebih cerdas dalam mengakomodir saluran pemasaran telur agar memperoleh keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2011. *Serba Serbi Manfaat Telur Dan Kandunganya*. http://lordbroken.wor.com [Diakses pada tanggal 30 April 2015].

Agustian, 2005. *Analisis Berbagai Bentuk Kelembagaan Pemasaran Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Usaha Komoditi Sayuran Dan Buah.* Pusat Penelitian Dan Pengembagan Sosial Ekonomi Pertanian. Departemen Pertanian.

Daniel, M, 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

Daniste, 2009. *Defenisi/ pengertian Efisiensi Pemasaran menurut para ahli*. http://daniste.wordpress.com/2009/03/28/. [Diakses pada tanggal 30 April 2015].

Dinas Peternakan Propinsi Gorontalo, 2015. *Laporan Tahunan 2015*. Gorontalo

Downey, D.W dan S.P. Erikson, 1992. *Manajemen Bisnis.* Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.

Fanani, Z, 2000. *Prospek Pemasaran Bidang Peternakakn Pasca Tahun 2000.* Universitas Brawijaya

Ginting, N.F.H, 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung. Yrama Widiya

Gitosudarmo, I, 2012. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta

Irawan dan Wijaya. 2001. *Saluran Pemasaran*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

Kamaluddin, 2008. *Lembaga dan Saluran Pemasaran. www.Jurnalistik.co.id*.
[Di akses pada tanggal 30 April 2015].

Kotler, P, 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi milenium, Prenhallindo, Jakarta

——— 2005. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 11 Jilid 2. PT. Indeks Kelompok. Gramedia.

Kotler dan Keller, 2006. *Manajemen Pemasaran*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Indonesia.

——————— 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 2. Erlangga.

Laksana, 2008. Manajemen Pemasaran edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Peperonity, 2012. MarginPemasaran.http://peperonity.com/go/sites/mview/agribisnis7183530. [Di akses pada tanggal 30 April 2015].

Purnama, 2004. *Analisis Efisiensi Ikan Hias di Desa Cibuntu*. Kecamatan Cimpea. Kabupaten Bogor. *Skipsi.* Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Rahardi dan Hartono, 2000. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rahim dan Hastuti, 2007. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Produksi Telur. Kanisius. Yogyakarta.

Rusmiati, 2008. *Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada UD. Sinar Pagi Farm di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru). Skripsi.* Universitas Hasanuddin. Makassar.

Said, G. dan H Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia, Jakarta

Setiawan, A. 2010. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja Dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Magelang. Skripsi*. Fakultas ekonomi universitas diponegoro semarang.

Shofiyanto E, Azharuddin M, Yourista, Lusiana, dan Kusuma W, 2008. *E-pack sebagai Teknologi Solusi Risiko Telur Pecah Dalam Distribusi dan Transportasi.* Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Soetrisno, 2003. *Pemasaran Hasil peternakan*. Bahtera Press. Malang.

Sudiyono, A, 2004. *Pemasaran Pertanian*. Universittas muhammadiyah. Malang

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Alfabeta, Bandung

Suharno dan Sutarno, 2010. *Marketing in Practive*. Graha ilmu. Yogyakarta

Sudaryani. 2003, Kandungan Gizi Telur. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara.

Syah, M. 2002. Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru. Rusdakarya Bandung.

Thamrin dan Francis, 2012. *Manajemen Pemasaran.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Tri Margono, Detty Suryati, Sri Hartinah,1993. *Buku Panduan Teknologi Pangan*, Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan PDII-LIPI

Widiyanti, 2008. *Analisis Efisiensi Pemasaran Talas Kasus Di Desa Tamansari, Kecamatan Taman Sari Kabupaten Bogor Jawa Barat*. *Skripsi.* Fakultas Peranian Institut Pertanian Bogor. Bogor

Wirartha, I. M. 2006. Metodologi Sosial Ekonomi. Penerbit Andi. Yogyakarta

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Analisis Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN TELUR AYAM RAS DI KECAMATAN KOTA SELATAN KOTA GORONTALO

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi oleh **Aprilia Suma. Mahasiswa Jurusan Peternakan Universitas Negeri Gorontalo (UNG).** Semua informasi yang diterima sebagai hasil dari kuesioner ini bersifat rahasia dan dipergunakan untuk kepentingan akademik atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Desa/kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Tanggal wawancara :

Lampiran 2. Kuesioner Produsen dan Lembaga Pemasaran telur ayam ras di Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo

KUESIONER (PRODUSEN)

Analisis Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras

Di kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

Oleh : Aprilia suma

A. Identitas Responden / Peternak

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan :
6. Agama :
7. Jumlah Anggota Keluarga :
8. Lama Berusaha :

Pertanyaan

1. Berapa butir telur yang terjual perhari ?

   ……..

2. Kemana perusahaan biasanya memasarkan telur ?

   ……..

3. Telur ayam yang dijual ke Pasar Sentral pengangkutannya menggunakan apa ?

   ……..

4. Apakah perusahaan mengalami kendala dalam pemasaran ?

   a. Ya b. Tidak

5. Apakah perusahaan melakukan promosi ?

   a. Ya b. Tidak

Jika Ya, Promosinya melalui apa ?

a. Sms b. Iklan c. Media sosial lainnya

6. Berapa jumlah pajak yang dikeluarkan dalam setahun ?

……..

7. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan selama produksi ?

……..

8. Apakah anda menjual sendiri hasil produksi ayam ras petelur langsung kepada konsumen ?

a. Ya b. Tidak

9. Apakah anda menjual telur ayam ras sesuai dengan harga dasar yang telah ditetapkan ?

a. Ya b. Tidak

10. Apakah anda pernah menjual telur ayam kepada pedagang pengumpul ?

a. Ya b. Tidak

Jika Ya berapa harga dasar yang ditetapkan ?

……..

11. Selama anda melakukan proses pemasaran telur ayam ras apakah ada biaya-biaya yang anda keluarkan untuk menunjang proses pemasaran tersebut ?

a. Ya b. Tidak

Jika Ya berapa biaya yang dikeluarkan ?

12. Berapa orang peternak yang berhubungan langsung dengan pihak perusahaan (kerja sama) ?

……..

KUESIONER (LEMBAGA PEMASARAN)

Analisis Efisiensi Pemasaran Telur Ayam Ras

Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo

Oleh : Aprilia Suma

B. Identitas Responden / pedagang telur ayam ras

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan :
6. Agama :
7. Jumlah Anggota Keluarga :
8. Lama Berusaha :

Pertanyaan

1. Dari manakah anda memperoleh telur ayam ras ?

   ……..

2. Berapa butir telur ayam ras yang dibeli dari pihak I ?

   ……..

3. Berapakah harga yang anda beli dari produsen ?

   ……..

4. Berapa jumlah telur yang terjual /hari ?

   ……..

5. Apakah dalam membeli telur ayam ras, anda mengeluarkan biaya-biaya lainnya ?

   a. Ya b. Tidak

   Jika Ya biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan ?

a. Biaya transportasi
b. Biaya tenaga kerja
c. Sewa tempat
d. Pajak
e. Dll

Jika ada berapa biaya yang dikeluarkan ?

……..

6. Berapa keuntungan yang didapat dalam memasarkan telur ayam ras ?

……..

7. Apakah selama ini anda menjual merasa rugi ? Alasan

……..

8. Jika anda menjual kembali telur ayam ras tersebut apakah anda akan menjual sesuai dengan harga dasar ?

a. Ya b. Tidak

9. Berapa harga yang ditetapkan jika anda menjual telur ayam ras tersebut ?

……..

10. Bagaimana anda memperoleh informasi pasar ?

……..

11. Apakah ada harga dasar yang telah di tetapkan pemerintah daerah atau dinas terkait ?

a. Ya b. Tidak

12. Dengan siapakah anda melakukan kegiatan penjualan ?

a. Pedagang besar

b. Pedagang pengumpul

c. Pedagang pengecer

d. Konsumen

CURRICULUM VITAE

Aprilia Suma, dilahirkan di Desa Timbuolo, Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo pada tanggal 30 April 1993. Anak pertama dari pasangan Bapak Iran Suma dan Ibu Rotmin Paneo.

Riwayat Pendidikan :

I. Pendidikan Formal
   1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Timbuolo, Kecamatan Botupingge, Kabupaten Bone Bolango pada tahun 1999 – 2005.
   2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2005 – 2008.
   3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Model Gorontalo Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2008 – 2011.
   4. Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada tahun 2011 – 2016.

II. Pendidikan Non Formal
   1. Peserta Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (OBMB) tahun 2011.
   2. Peserta pelatihan computer dan internet di Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Komunikasi (PUSTIKOM) tahun 2011.
   3. Peserta seminar pelatihan karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh Kuliah Kerja Sibermas (KKS) satgas Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2011.

4. Peserta pekan bakti peternakan dalam kegiatan semarak 50 tahun emas Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango tahun 2013.
5. Peserta Magang di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden pada tanggal 27 Januari sampai 25 Februari 2014 di Jawa Tengah.
6. Pesrta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Tahun 2014 Universitas Negeri Gorontalo di Desa Tambo'o Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.